

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi karyawan mengenai disiplin kerja karyawan di STBI Semarang (Study pada bagian BAAK dan perpustakaan) termasuk dalam kategori disiplin kerja tinggi.
2. Upaya dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan di STBI Semarang yang dilakukan oleh STBI dan individu termasuk dalam kategori kedisiplinan kerja tinggi.

5.2 Saran

Bagi Instansi

Disarankan bagi STBI Semarang untuk mempertahankan bahkan mengembangkan disiplin kerja karyawan yang telah dicapai yaitu 80,3% agar bisa mencapai lebih disiplin kerjanya. Apalagi ditinjau dari upaya yang dilakukan bahwa upaya organisasi lebih rendah dari upaya individu agar dapat menjadi perhatian. Instansi perlu melakukan evaluasi yang lebih intens lagi terutama untuk para karyawannya. Karena bagaimanapun karyawan yang terjun langsung atas setiap pekerjaan sehingga instansi bisa mengatasi secara langsung apa yang terjadi. Evaluasi dapat menunjukkan mana yang perlu

perbaiki, dipertahankan dan dikembangkan. Lebih baik lagi jika evaluasi disertai tindakan, seperti penghargaan, penyuluhan dan peringatan/hukuman.

Bagi Karyawan

Disiplin yang paling baik adalah disiplin yang bersumber dari dalam diri sendiri. Karyawan dalam menjalankan jam kerja untuk istirahat siang selama 30 menit, ternyata menjadi persepsi dari pimpinan dan karyawan sendiri yang paling rendah. Walaupun memang sebentar hanya 30menit, seharusnya untuk menjalankan jam istirahat siang tersebut tidak lebih(tidak mengawali dahulu dan mengakhiri lama). Upaya Individu untuk tidak melalaikan atau menunda kewajiban, juga perlu di antisipasi. Karyawan perlu menumbuhkan semangat dan loyalitas kerja lebih lagi serta memanfaatkan jam kerja yang ada dengan benar untuk kepentingan pekerjaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya / tidak konsisten.